

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan (X1) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) (Y), dengan nilai t_{hitung} untuk variabel gaya kepemimpinan (X1) sebesar 3.063 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1.984 dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$. Jadi dimana H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima.
2. Fasilitas kerja (X2) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) (Y), dengan nilai t_{hitung} untuk variabel fasilitas kerja (X2) sebesar 11.490 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1.984 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Jadi dimana H_0 ditolak dan H_2 dapat diterima.
3. Gaya kepemimpinan (X1) dan fasilitas kerja (X2) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) (Y), dengan nilai F_{hitung} sebesar 259.544 > dari nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi $0,000^b < 0.05$. Jadi dimana H_0 ditolak dan H_3 dapat diterima.

4. Hasil koefisien determinasi, nilai koefisien korelasi ganda 0.917, sedangkan nilai R Square adalah 0.841 atau 84.1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa 84.1% variabel kinerja ASN (Y) dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan (X1) dan fasilitas kerja (X2), sementara sisanya yaitu 15.9% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diambil, maka peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kota Batam khususnya Kecamatan Batam Kota bahwa:

Gaya kepemimpinan yang diberikan oleh pimpinan selama ini kepada pegawainya untuk tetap dipertahankan, selain dari pada itu pimpinan juga harus menaruh perhatian yang lebih serius lagi pada semua permasalahan kebutuhan sarana dan prasarana khususnya kebutuhan fasilitas kerja yang digunakan dalam mendukung pekerjaannya itu sendiri.